

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanah mempunyai aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia seperti yang terkandung di dalamnya manfaat kehidupan manusia, baik individu maupun anggota masyarakat. Tanah memiliki manfaat dan kegunaan dalam berbagai aspek kehidupan kepada pemiliknya, baik dalam aspek ekonomi dan aspek sosial, termasuk dalam pembangunannya (Sumardjono dan Maria, 2008). Seiring dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk, penggunaan akan tanah dan ruang juga semakin meningkat karena manusia membutuhkan ruang untuk beraktivitas. Seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur perlu adanya penataan sejak dini agar lingkungan di sekitar masyarakat tersebut bisa tertata dan tidak menimbulkan masalah yang sangat kompleks dengan begitu menunjukkan bahwa perlu adanya suatu sistem pengaturan mengenai pemanfaatan tanah dan penguasaan tanah secara optimal agar meningkatkan produktivitas pemanfaatan tanah perkotaan melalui konsolidasi tanah sehingga dapat dijadikan alternatif guna mewujudkan fungsi sosial tanah dan kualitas lingkungan pemukiman yang tertib dan tertata rapih.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu diadakannya konsolidasi tanah yang berfungsi untuk penataan kembali, penguasaan tanah serta usaha pengadaan tanah guna kepentingan pembangunan sarana dan fasilitas umum. Konsolidasi tanah tersebut dimaksudkan untuk menata tanah yang tidak beraturan sehingga lebih teratur dengan menggeser, menggabungkan, memecahkan, menghapuskan, dan mengubah hak yang dimiliki terhadap tanah pemukiman, pelaksanaan konsolidasi tersebut perlu adanya peran dari masyarakat agar terciptanya lingkungan yang tertata dengan rapih.

Proses konsolidasi tanah bermanfaat untuk penataan kembali, kepemilikan tanah, penggunaan tanah, pemanfaatan tanah dan peningkatan kualitas lingkungan masyarakat. Kemudian hasil dari penataan wilayah pemukiman melalui konsolidasi tanah, bidang-bidang yang belum memiliki

akses jalan akan mendapatkan akses jalan baik dengan penggeseran bidang, penyediaan jalan bantu, maupun pembuatan jalan baru, untuk tempat yang masih tergenang air akan disediakan saluran, serta menciptakan wilayah pemukiman yang tertata rapih. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan Penerapan Metode Konsolidasi Tanah Pemukiman Dalam Rangka Pembangunan Sarana Dan Fasilitas Umum pada Desa Baru Utara, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung, dari penelitian tersebut maka terbentuknya sebuah desain konsolidasi tanah yang nantinya bisa di terapkan oleh Pemerintah Daerah Belitung Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan peta konsolidasi tanah.
2. Bagaimana hasil dari pembuatan desain konsolidasi tanah.
3. Apa perbandingan desain konsolidasi tanah 1 dan 2.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui perubahan bidang pemukiman sebelum dan sesudah pada blok yang sudah dibuat desain konsolidasi tanah di Desa Baru Utara, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur
  - b. Menganalisa luasan dari kedua model konsolidasi tanah yang sudah dibuat
  - c. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari model konsolidasi yang sudah dibuat.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat penelitian ini bagi pemerintah ialah:

Membantu mempercepat laju pembangunan pada daerah pemukiman dan pembangunan daerah pertanian, serta mewujudkan lingkungan pada area pemukiman atau pertanian yang terpenuhi.

b. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat ialah:

Masyarakat ikut menikmati hasil dari penyerahan tanahnya melalui pembangunan infrastruktur seperti jalan, saluran dan lain lain, kemudian dapat meningkatkan kualitas lingkungan yang teratur dan tertata sesuai dengan rencana detail tata ruang.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Belitung Timur tepatnya di Desa Baru Utara, Kecamatan Manggar.
2. Data spasial yang digunakan yaitu, citra foto udara area Desa Baru, *shapefile* penggunaan tanah, *shapefile* batas Administrasi Desa Baru, dan *shapefile* RDTR, *shapefile* Penguasaan Tanah Desa Baru, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur.
3. Data non spasial yang digunakan yaitu, Nama Pemilik Persil.
4. Hasil akhir berupa Peta Desain Konsolidasi Tanah.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan, berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Dasar Teori, berisikan mengenai pengertian konsolidasi tanah, persentase tanah untuk pembangunan, pembuatan peta desain konsolidasi tanah, *overlay*, analisa desain konsolidasi tanah.
3. BAB III Metodologi Penelitian, berisikan mengenai penjelasan mengenai proses penelitian, mulai dari pengumpulan data pengolahan data hingga hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini.
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan, bagian ini merupakan hasil dari indikasi potensi konsolidasi tanah, hasil desain konsolidasi tanah 1, hasil desain konsolidasi tanah 2 serta hasil bidang yang terdampak konsolidasi tanah.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran, bagian ini uraian singkat mengenai kesimpulan dan saran yang mencakup isi dari penelitian